



Pengembangan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Baru Melalui Kemitraan

Molli Wahyuni¹, Noverta Effendi², Ilham Zamil³, Melya Husna⁴

¹Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

²Program Studi Vokasional Teknik Elektronika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Riau

³Program Studi Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

⁴Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Islam Al-Azhar Bukittinggi

Email: whykpr@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia telah mengikuti dinamisasi perubahan sejalan dengan perubahan zaman, seperti dengan cara reformasi kurikulum dan revisi visinya untuk menjadi lembaga pendidikan yang modern. Tantangan global untuk mewujudkan *sustainable development goals* mengharuskan perguruan tinggi mengambil peran sentral. Mengembangkan perguruan tinggi baru merupakan suatu tantangan berat yang harus dihadapi oleh pengelola. Berbagai upaya dilakukan untuk menemukan strategi jitu agar perguruan tinggi yang telah didirikan dapat berkembang sesuai dengan harapan. Menyikapi tantangan yang tidak mudah tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Islam (STIEBI) Al-Azhar memandang perlu untuk merumuskan strategi terutama strategi promosi pengembangan perguruan tinggi yang mendukung untuk memaksimalkan pencapaian target penerimaan mahasiswa baru. Pengabdian masyarakat yang dilakukan di STIEBI Al-Azhar sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan perguruan tinggi tersebut dalam menghimpun berbagai informasi tentang pengembangan perguruan tinggi. Kegiatan diikuti pembina yayasan, pejabat struktural dan dosen STIEBI Al-Azhar Bukittinggi yang berjumlah 8 orang dengan menggunakan metode diskusi. Kegiatan ini merumuskan pelaksanaan promosi kepada masyarakat dan sekolah-sekolah melalui pola kemitraan.

Kata Kunci: *Promosi, Pengembangan Perguruan Tinggi, Kemitraan*

Abstract

Islamic Higher Education in Indonesia has followed the dynamics of change in line with the changing times, such as using curriculum reform and revision of its vision to become a modern educational institution. The global challenge to realize sustainable development goals requires universities to take a central role. Developing a new tertiary institution is a tough challenge that must be faced by managers. Various attempts have been made to find the right strategy so that the universities that have been established can develop as expected. Responding to these difficult challenges, the Al-Azhar Islamic College of Economics and Business (STIEBI) considers it necessary to formulate a strategy, especially a strategy for promoting the development of higher education institutions that supports maximizing the achievement of the target of new student admissions. The community service carried out at STIEBI Al-Azhar is a form of response to the needs of these tertiary institutions in gathering various information about the development of tertiary institutions. The activity was attended by foundation builders, structural officials, and STIEBI Al-Azhar Bukittinggi lecturers, totaling 8 people using the discussion method. This activity formulates the implementation of promotions to the community and schools through a partnership pattern.

Keywords: *Promotion, Development of Higher Education, Partnership Pattern*

PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia telah mengikuti dinamisasi perubahan sejalan dengan perubahan zaman, seperti dengan cara reformasi kurikulum dan revisi visinya untuk menjadi lembaga pendidikan yang moderen. Tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan tinggi Islam sekarang semakin global, terbuka dan kompetitif. Lembaga pendidikan tinggi Islam dituntut memiliki kualitas yang siap bersaing di dunia global. (Safriadi 2016)

Tantangan global untuk mewujudkan *sustainable development goals* mengharuskan perguruan tinggi mengambil peran sentral. Arus globalisasi dan perekonomian dunia yang digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan inovasi (*innovation and knowledge based economy*), menjadi kerangka dalam pemilihan arah pengembangan pendidikan tinggi di setiap negara, (OECD 2009). Saat ini sistem pendidikan tinggi di Indonesia sangat besar dan kompleks dengan kualitas yang masih rendah. Pada akhir 2019 tercatat 122 PTN dengan 2,9 juta mahasiswa dan 3.129 PTS dengan 4,4 juta mahasiswa. Dari ribuan perguruan tinggi tersebut, 48% belum terakreditasi sementara 32% terakreditasi C, dan hanya 2% yang terakreditasi A. Baru 3 perguruan tinggi terbaik Indonesia yang mampu menembus peringkat 500 perguruan tinggi dunia versi QS. Meski demikian, perkembangan produktivitas perguruan tinggi Indonesia dalam berkontribusi pada khasanah pengetahuan dunia cukup menggembirakan. Pertumbuhan publikasi internasional yang eksponensial selama 4 tahun terakhir telah membawa Indonesia melewati Thailand dan Malaysia serta jauh meninggalkan Vietnam. (Nizam 2021; Suwignjo 2017)

Pendidikan tinggi juga berperan sebagai proses dekonstruksi masyarakat manusia dengan sisi kehidupan yang kompleks dan terkait satu sama lain, yaitu keagamaan, seni dan budaya, sosial, ekonomi, dan politik. Di sisi lain, sebagai individu, kebutuhan antara satu manusia dan yang lainnya berbeda-beda. (Praptiyono 2021). Pendidikan Tinggi Islam di Indonesia telah mengikuti dinamisasi perubahan sejalan dengan perubahan zaman, seperti dengan cara reformasi kurikulum dan revisi visinya untuk menjadi lembaga pendidikan yang moderen. Kementerian agama, sebagai upaya menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan umum, mengenalkan universitas Islam sebagai model perguruan tinggi yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan agama ke dalam ilmu pengetahuan umum dan atau sebaliknya. Konsep Islam sebagai agama yang universal akan dapat teraktualisasi secara nyata. Perubahan ini membuka harapan baru bagi umat Islam untuk mengejar ketertinggalan mereka dan sebagai upaya memberikan jawaban atas tantangan yang timbul di era global. (Salahuddin 2014)

Berbagai tantangan yang harus dihadapi perguruan tinggi antara lain, lahirnya teknologi baru, tuntutan lulusan yang lincah dan adaptif, pembiayaan yang relevan, kesetaraan dan akses, pembelajaran daring, pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan mutu dan sarana prasarana, menemukan program yang relevan dan populer, lulusan yang mampu bekerja serta internasionalisasi.

Menyikapi tantangan yang tidak mudah tersebut, STIEBI Al-Azhar memandang perlu untuk merumuskan strategi, terutama strategi promosi pengembangan perguruan tinggi yang mendukung untuk memaksimalkan pencapaian target penerimaan mahasiswa baru yang akan dididik menjadi intelektual Islami yang mampu bersaing dalam dunia ekonomi global. Untuk menarik minat masyarakat, STIEBI Al-Azhar melakukan promosi dilakukan baik secara online maupun offline. Promosi secara offline dilakukan diantaranya dengan mengunjungi sekolah-sekolah dan menemui sejumlah tokoh masyarakat serta promosi dari mulut ke mulut melalui kerabat dan rekan sejawat. Sedangkan promosi secara online dilakukan melalui media sosial serta website. Namun mengingat persaingan dalam proses rekrutmen mahasiswa baru tidaklah mudah, maka dipandang perlu untuk terus melakukan inovasi dari segi promosi untuk pengembangan perguruan tinggi ini.

METODE

Untuk memberikan solusi dalam menghadapi tantangan yang dihadapi STIEBI Al-Azhar Bukittinggi tersebut, dilakukan metode diskusi. Metode diskusi adalah suatu cara untuk memotivasi peserta dalam mengembangkan pengetahuannya untuk mengatasi masalah dan dapat menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang baik dan benar serta menghargai pendapat orang lain (Suryanita 2018). Pertemuan dilaksanakan pada 13 Desember 2022 di Aula STIEBI Bukittinggi. Peserta yang terdiri dari unsur pembina yayasan, jajaran struktural STIEBI Al-Azhar dan sejumlah dosen.

Pada diskusi ini narasumber menyampaikan strategi pengembangan perguruan tinggi dari aspek rekrutmen mahasiswa baru yang dilengkapi dengan proses tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam sebuah diskusi formal ini membahas secara mendalam tentang manajemen dan pengembangan perguruan tinggi ini.



Gambar 1. Pemaparan Pengembangan Perguruan Tinggi oleh Pembina Yayasan

Kegiatan diawali dengan pemaparan Pembina Yayasan yang berisi tentang pokok pikiran yang melandasi pendirian STIEBI Al-Azhar Bukittinggi, dan dilanjutkan dengan pemaparan narasumber mengenai pengembangan perguruan tinggi dari aspek pentingnya promosi penerimaan mahasiswa baru.



Gambar 2. Diskusi Pengembangan Perguruan Tinggi

Berdasarkan informasi yang disampaikan pengelola dalam diskusi bahwa upaya untuk memasarkan nama STIEBI Al-Azhar sebagai sebuah perguruan tinggi baru memiliki tantangan yang tidak mudah. Namun hal itu tentu saja harus dilalui dan dihadapi dengan melakukan strategi yang tepat dan berkelanjutan agar promosi yang dilakukan mencapai sasaran.

Sebagai perguruan tinggi yang masih baru, promosi yang telah dijalankan selama ini masih memerlukan stimulus dan strategi lainnya agar promosi dilaksanakan secara lebih masif. Mengingat program studi yang ada di STIEBI Al-Azhar adalah Ekonomi Syariah, maka hal tersebut sangat berkaitan dengan

pengetahuan tentang Agama Islam. Untuk itu, diperlukan suatu pendekatan khusus kepada pengelola Pondok Pesantren (Ponpes), Madrasah Aliyah (MA). Pendekatan khusus tersebut dilakukan melalui pola kerjasama yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kerjasama didahului pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) dengan para pimpinan pondok dan kepala madrasah untuk persiapan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU). Pola kerjasama tersebut dapat diisi dengan kegiatan yang bersinergi antara pihak sekolah dengan perguruan tinggi.

Tidak dapat dipungkiri masih banyak calon lulusan SMA/K/MA yang belum dapat menentukan pilihan untuk melanjutkan kuliah atau kerja memasuki dunia kerja atau dunia Industri. Terlebih untuk siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi keluarga dan juga yang berada di pelosok negeri tentu saja pilihan menjadi agak sulit dan akhirnya memutuskan untuk memasuki dunia kerja. Namun apapun pilihannya, tidak sedikit siswa SMA/SMK salah memilih keputusan. Jika ditelusuri, tidak sedikit karyawan lulusan SMA/K yang tidak sesuai antara kemampuan dengan tempat dia bekerja atau tidak sesuai *passion*-nya dan begitu pula ketika mereka memilih jurusan kuliah. Maka dari itulah Perguruan Tinggi memegang peran penting dalam memberikan edukasi kepada siswa SMA/K. Untuk memaksimalkan perannya, Perguruan Tinggi sebaiknya menjalin kerjasama yang memberikan benefit/ keuntungan kepada sekolah, khususnya Perguruan Tinggi Swasta dimana keberlangsungan operasionalnya ditentukan juga oleh jumlah Mahasiswa yang mendaftar. Melalui pola kemitraan, maka Perguruan tinggi dapat melakukan sosialisasi sekaligus promosi. Kemitraan perguruan tinggi dengan sekolah, instansi pemerintah maupun swasta sangat diperlukan untuk meningkatkan kapabilitas kelembagaan dalam mewujudkan visi dan misinya. (Wijiharta et al. 2021)

Promosi perlu menjadi perhatian khusus untuk memperkenalkan, dan menarik minat calon mahasiswa untuk masuk ke perguruan tinggi dengan konsentrasi atau jurusan yang diminati. Dengan promosi yang dilakukan secara terus menerus, perguruan tinggi dapat membentuk citra baik serta memperkenalkan lembaga perguruan tingginya dan menambah keyakinan masyarakat akan informasi yang ditawarkan oleh lembaga perguruan tinggi tersebut. Oleh karena itu, perguruan tinggi dapat menghasilkan calon mahasiswa yang berkualitas, karena dengan adanya mahasiswa yang berkualitas, layanan yang baik memuaskan serta didukung dengan promosi yang maksimal maka hasil yang diharapkan akan tercapai yaitu menjadikan perguruan tinggi unggul dan diminati masyarakat (Fitriani, Lelawati, & Rahayu 2021).

Sebuah PTS umumnya akan memulai gerakannya menjanjikan prospek masa depan yang cerah, sarana dan prasarana perkuliahan yang lengkap, dan mutu pendidikan yang paling baik. (Sopandi 2011) Namun semua perguruan tinggi tentunya menjanjikan hal yang sama kepada calon mahasiswa. Untuk mengatasi persaingan ketat tersebut, diperlukan promosi yang kuat lebih dari sekedar periklanan, penjualan produk perorangan, publisitas, dan *word of mouth*. (Renata & Tobari 2017)

Perguruan tinggi menjadi penjaga khazanah pengetahuan sehingga sekecil apapun kemampuan yang dimiliki akan menjadi sebuah upaya untuk turut berkontribusi bagi kemajuan ilmu pengetahuan. (Wekke, Kahar, and Amri 2018). Makin ketatnya persaingan di era globalisasi saat ini, secara tidak langsung berakibat pada organisasi untuk senantiasa berusaha mempertahankan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat. (Resmi and Mekarsari 2017).

Penyelenggaraan perguruan tinggi yang dilakukan masyarakat, dilaksanakan melalui badan yang sifatnya layanan sosial atau yayasan yang telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah. Kran dan peluang ini dimanfaatkan betul oleh masyarakat sehingga perguruan tinggi swasta menjamur di mana-mana. Persoalannya, seiring dengan kebebasan perguruan tinggi negeri membuka berbagai jurusan dan program studi, keberadaan perguruan tinggi swasta semakin terancam. Tak sedikit, perguruan tinggi swasta yang gulung tikar karena tidak mampu bersaing memperebutkan mahasiswa. (Sonedi 2018).

Kebijakan, kerjasama dan visi ke depan untuk mengembangkan perguruan tinggi mutlak diperlukan. Jika kita tidak memiliki kemampuan untuk melakukannya, maka kita tidak mungkin akan memperoleh

kemajuan yang memadai. Jadi sudah pada saatnya para pimpinan perguruan tinggi memiliki jaringan kerja sama dan kebijakan yang mengarah pada pengembangan ekselensi PT-nya dan hal ini dipandu oleh visi ke depan yang relevan (Syam 2014). Oleh karena itu, salah satu solusi yang ditempuh yakni melalui pola kemitraan dengan lembaga pendidikan atau sekolah diharapkan menjadikan STIEBI Al-Azhar Bukittinggi dapat berkembang pesat di kawasan Kota Wisata Sumatera Barat tersebut.

SIMPULAN

Pengembangan perguruan tinggi terutama perguruan tinggi baru swasta memerlukan upaya yang maksimal dalam melaksanakan promosi melalui pola kemitraan, terutama dengan sekolah. Dalam membangun kemitraan tersebut, STIEBI Al-Azhar Bukittinggi perlu memperhatikan kepentingan kedua belah pihak dan disesuaikan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Nina Lelawati, and Sri Retnaning Rahayu. 2021. "Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru (Penmaru) UM Metro." *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 6(2):155–65.
- Nizam. 2021. *Membangun Sistem Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemenristek Dikti.
- OECD. 2009. *PISA 2009 Assesment Frameworkd: Key Competencies in Reading, Mathematics, and Science*. USA.
- Praptiyono, Kabul. 2021. "Analisis Kebijakan Pengembangan Pendidikan (Perguruan Tinggi) Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan, Sains, Sosial Dan Agama* 64–73.
- Renata, and Tobari. 2017. "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi." *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan* 2(2):24–32.
- Resmi, Ni Nyoman, and Ni Ketut Adi Mekarsari. 2017. "Pengembangan Perguruan Tinggi Swasta Melalui Analisis SWOT." *Prosiding Seminar : Revitalisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi Juni 2017* 14:178–91.
- Safriadi. 2016. "Pengembangan Perguruan Tinggi Islam Negeri Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)." *Intektualita* 4(1):24–46.
- Salahuddin, Marwan. 2014. "Model Pengembangan Pendidikan Tinggi Islam Di Indonesia." *Jurnal Studi Keislaman* 18(1):122–38.
- Sonedi. 2018. "STRATEGI PENGEMBANGAN MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI SWASTA Management Development Strategy of Private Colleges." 69–78.
- Sopandi, Encep. 2011. "Strategi Promosi Penerimaan Mahasiswa Baru Untuk PTS (Tinjauan Atas Kegiatan Promosi PTS Di Jawa Barat Tahun 2010)." *Jurnal MANAJERIAL* 10(1):87–101. doi: 10.17509/manajerial.v10i1.1828.
- Suryanita, Yuni. 2018. "Penerapan Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Dan IPS." *Suara Guru: Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 4(2):321–27.
- Suwignjo, Patdono. 2017. *Kebijakan Pengembangan Kampus Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Tinggi*. Jakarta.
- Syam, Nur. 2014. "Manfaat Kerjasama." *Opini*. Retrieved (<http://nursyam.uinsby.ac.id/?p=3419>).
- Wekke, Ismail Suardi, Muhammad Syahrul Kahar, and Irman Amri. 2018. "Perguruan Tinggi Tanah Papua Dan Strategi Pengembangan Pendidikan Tinggi." *Catatan Dalam Rangka Pelaksanaan Pelatihan Verifikator Sinta*.
- Wijiharta, Agus Yohana, Muhajirin, and Salihah Khairawati. 2021. "Kerjasama Perguruan Tinggi Dalam Pembinaan Skill Mahasiswa: Lliteratur Review." *Jurnal Ekonomi Islam* 21(1):1–17.